

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MTs MAMBAUL ULUM METRO**

Oleh:

**LULUK HAMIDAH
NPM. 2001011060**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTANTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MTs MAMBAUL ULUM METRO**

Oleh :

Luluk Hamidah
NPM. 2001011060

Pembimbing : Basri, M.Ag
NIP.19670813 200064 1 001

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001011060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MTs MAMBAUL ULUM METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MTs MAMBAUL ULUM METRO

Nama : Luluk Hamidah

NPM : 2001011060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2936/10.28.1/D/PP.00.0/107/2025

Skripsi dengan judul: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MAMBAUL ULUM METRO disusun oleh: Luluk Hamidah, NPM: 2001011060, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 24 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag.

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag.

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Krisna Widatama, M.Kom.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MAMBAUL ULUM METRO

Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mambaul Ulum Metro. Penulis menggunakan Jenis penulisan Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, penulisan ini mengumpulkan data melalui wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, serta analisis dokumentasi terkait proses Pembelajaran Hasil penulisan menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua kategori faktor utama: faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi kondisi fisik siswa (tingkat kebugaran dan ketahanan tubuh), minat siswa terhadap mata pelajaran SKI, serta motivasi belajar secara umum. Sementara itu, faktor eksternal mencakup tingkat dukungan dan kasih sayang yang diberikan oleh keluarga, efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas, serta kualitas lingkungan belajar secara keseluruhan di sekolah. Berdasarkan temuan ini, penulisan merekomendasikan beberapa tindakan strategis. guru SKI disarankan untuk menerapkan variasi metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, serta lebih memperhatikan kondisi fisik dan kebutuhan individual siswa. Selanjutnya pihak sekolah sebaiknya berfokus pada peningkatan fasilitas pembelajaran, pengembangan kompetensi profesional guru SKI, penyediaan program dukungan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, penguatan kemitraan dengan orang tua siswa, evaluasi berkala terhadap efektivitas program pembelajaran SKI, dan penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan positif. Penulisan ini memaparkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI memerlukan pendekatan komprehensif yang secara simultan mempertimbangkan dan mengatasi baik faktor internal maupun eksternal yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut.

Kata kunci: *Faktor yang mempengaruhi, hasil belajar*

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE DECLINE IN STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SKI SUBJECT AT MTs MAMBAUL ULUM METRO

This study aims to identify and analyze the factors that contribute to the decline in student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mambaul Ulum Metro. Using a qualitative approach, this research collected data through in-depth interviews with SKI teachers and students, direct observation in the classroom environment, and documentation analysis related to the SKI learning process. The results of the study revealed that the decline in SKI learning outcomes is influenced by two main categories of factors: internal factors originating from the students themselves, and external factors originating from their surrounding environment. Internal factors include students' physical condition (level of fitness and endurance), students' interest in the SKI subject, and general learning motivation. Meanwhile, external factors include the level of support and affection provided by the family, the effectiveness of the teaching methods applied by teachers in the classroom, and the overall quality of the learning environment at the school. Based on these findings, the study recommends several strategic actions. First, SKI teachers are advised to implement a variety of more engaging and relevant learning methods, as well as pay more attention to the physical condition and individual needs of students. Second, the school should focus on improving learning facilities, developing the professional competence of SKI teachers, providing support programs for students experiencing learning difficulties, strengthening partnerships with parents of students, conducting periodic evaluations of the effectiveness of SKI learning programs, and creating a more conducive and positive learning environment. This study concludes that improving student learning outcomes in the SKI subject requires a comprehensive approach that simultaneously considers and addresses both internal and external factors that contribute to the problem.

Keywords: Influencing factors, learning outcomes.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001011060
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025
Yang menyatakan,



Luluk Hamidah
NPM. 2001011060

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "*Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh (berjuang) di jalan Kami, pasti akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.*"
Surah Al-Ankabut (29:69)¹

¹ Q.S. Al-Ankabut 29:69.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta (Ayahanda Yusup dan Ibunda Ngainatun) yang senantiasa selalu mendo'akan yang terbaik kepada penulis dalam menempuh pendidikan, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Kakak penulis Maya Dian Lestari dan adik penulis Muhammad Faiz Darmawan yang senantiasa selalu memberikan do'a terbaik serta menjadi salah satu Motivasi Untuk Menyelesaikan Skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Dewi Masitoh M.Pd Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Basri, M.Ag pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan kepada Penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penulisan yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan Islam.

Metro, 11 Juni 2025
Penulis



Luluk Hamidah
NPM. 2001011060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENULISAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penulisan	6
C. Penulisan Relevan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	12
3. Kriteria Hasil Belajar.....	14
B. Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Hasil Belajar Siswa	16
BAB III METODE PENULISAN	18
A. Jenis dan Sifat Penulisan	18
B. Sumber Data.....	20

C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penulisan	28
B. Data Hasil Penulisan.....	40
C. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Nilai Siswa Empat Tahun Terakhir.....	5
Tabel 2.1	Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	15
Tabel 4.1	Keadaan Guru MTs Mambaul Ulum Metro.....	34
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MTs Mambaul Ulum	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurey	61
2. Pengesahan Seminar Proposal.....	62
3. Surat Bimbingan Skripsi	63
4. Outline	64
5. Alat Pengumpul Data	66
6. Surat Tugas.....	70
7. Surat Bimbingan Skripsi	71
8. Surat Izin Research	72
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	73
10. Bukti Bebas Pustaka Prodi	82
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	83
12. Bukti Plagiasi	84
13. Dokumentasi Penulisan.....	87
14. Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang membina kepribadian yang dimiliki oleh seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan maupun nilai yang ada dalam agama. Menurut Ki Hadjar Dewantara “Pendidikan adalah tuntunan dalam kehidupan dan pertumbuhan anak-anak”.¹

Belajar merupakan proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain.² Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar,

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 1-4.

² Festiawan, Rifqi. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran* Universitas Jenderal Soedirman (2020), 11.

siswa. tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar.

Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong ketercapaiannya suatu hasil belajar³

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan selama waktu yang telah ditentukan. Maka dari itu dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar untuk melakukan suatu perubahan yang ada dalam diri siswa, keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa siswa sebagai penerus bangsa seharusnya memiliki hasil belajar yang optimal, atau dapat dikatakan siswa harus memiliki pribadi yang baik setelah dilakukannya proses belajar mengajar. Selain itu hasil belajar dapat dipengaruhi dengan sopan santun dan kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa, sebagai penanda berhasilnya proses belajar yang dilakukan.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 27.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata siswa agar siswa dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya.⁴

Pada sekolah yang berbasis islam atau madrasah terdapat mata pelajaran yang membahas mengenai keagamaan yaitu salah satunya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), pada mata pelajaran ini didalamnya membahas mengenai peristiwa penting di masa lampau seperti sejarah islam, perkembangan islam, peradaban islam, dan juga para tokoh termasyhur pada masa peradaban islam dimasa lampau. peristiwa yang dimaksud yaitu seperti sejarah masyarakat arab sebelum dan sesudah datangnya islam, sejarah mengenai lahirnya serta kerasulan nabi Muhammad SAW, dakwah nabi di Mekkah dan Madinah hingga kematian nabi Muhammad SAW.

Secara garis besar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini sudah berkontribusi dalam memotivasi peserta didik untuk mengetahui dan mempelajari sejarah peradaban islam dimana didalamnya terkandung unsur unsur keagamaan yang dirasa mampu membentuk karakter peserta didik. mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini yaitu sebuah materi yang mengkaji

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 38.

tentang peristiwa penting serta peradaban-peradaban Islam yang mana mungkin akan terjadi transformasi nilai keagamaan kepada peserta didik.

Realitanya proses pembelajaran pada dunia pendidikan tidak semuanya berjalan dengan semestinya pasti didalamnya terdapat suatu hambatan yang membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Salah satu hambatan yang terjadi yaitu adanya menurunnya motivasi belajar yang terjadi pada peserta didik, menurunnya hasil belajar ini akan sangat berdampak pada prestasi anak dibidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil pra-survei melalui wawancara dengan guru mata pelajaran SKI yang dilakukan pada 26 Maret 2024 di MTs Mambaul Ulum Metro, dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwasannya rata-rata nilai siswa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 hanya mencapai 68, padahal pada tahun ajaran sebelumnya, rata-rata nilai tersebut berada di angka 80. Ibu Yuli menyatakan, "Saya sangat khawatir dengan banyaknya siswa yang mengalami penurunan hasil belajar pada mata pelajaran SKI. Dengan ini menunjukkan bahwa mereka kesulitan memahami materi yang diajarkan." ibu Munfiatun Nairoh juga mengungkapkan bahwa banyak siswa yang tampak kurang antusias dan tidak aktif dalam proses pembelajaran, yang berpotensi mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi.⁵

⁵ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 26 Maret 2024.

Berikut adalah contoh rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro selama 4 tahun dari 2022 hingga 2024.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Siswa Empat Tahun Terakhir⁶

Tahun	Semester	Rata-Rata Kelas
2021/2022	Ganjil	80
	Genap	78
2022/2023	Ganjil	75
	Genap	72
2023/2024	Ganjil	70
	Genap	68

Pemilihan MTs Mambaul Ulum Metro sebagai lokasi penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) didasarkan pada karakteristik unik lembaga tersebut, yang mencerminkan tantangan dan dinamika dalam pembelajaran. Lembaga ini menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran yang kurang efektif dan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran SKI. Selain itu, SKI dipilih karena terdapat indikasi yang jelas bahwa hasil belajar siswa dalam SKI mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor penyebabnya. dengan memahami tantangan pembelajaran yang dihadapi, seperti metode pengajaran yang mungkin kurang efektif dan kurangnya minat siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi MTs Mambaul Ulum Metro,

⁶ Rata-rata Nilai Siswa Empat Tahun Terakhir di MTs Mambaul Ulum Metro.

Selain itu, SKI tidak hanya mengajarkan sejarah, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang penting bagi perkembangan karakter siswa.

Adapun masalah yang telah di paparkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penulisan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro.

B. Pertanyaan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka pertanyaan penulisan dalam penulisan ini adalah “Apa saja Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Melihat rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mambaul Ulum Metro.

2. Manfaat penulisan

- a. Bagi guru, diharapkan mampu mengevaluasi kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran sehingga guru mampu mengatasi penyebab menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI
- b. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih mudah dan juga tertarik dalam mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) .

- c. Bagi pembaca, diharapkan agar dapat menjadi penambah referensi bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti dengan tema yang terkait.

D. Penulisan Relevan

Penulisan yang relevan merupakan suatu yang digunakan untuk mendefinisikan perbedaan ataupun memperkuat dari hasil penulisan sebelumnya dengan hasil penulisan yang akan digunakan. Menganalisis kajian ilmiah orang lain yang sudah relevan, banyak manfaat serta fungsi sebagai suatu tahap perbandingan dari kesimpulan berfikir seorang penulis. Banyak analisis yang dilakukan penulis di perpustakaan IAIN Metro dengan menganalisis banyak karya ilmiah (skripsi), terdapat beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penulisan yang akan dilakukan penulis. Berikut ini adalah beberapa contoh dari hasil penulisan yang relevan :

1. Hasil penulisan yang dilakukan oleh saudari Rizki Permata Sari tahun 2020 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam karya Ilmiah (skripsi) yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Guna Dharma Bandar Lampung”.⁷

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama ingin meneliti apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebabnya dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, dan validasi data menggunakan

⁷ Rizki Permata Sari, “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ghuna Dharama Bandar Lampung”, Skripsi Universitas Islam Negeri Lampung 2020, 20-21.

triangulasi dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya yaitu didalam penulisan saudari Rizki Permata Sari dengan penulisan, dari waktu penulisan keduanya berbeda, tempat penulisan yang tidak ada kesamaan, serta tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penulisan.

2. Hasil penulisan yang dilakukan oleh saudari Lina Fitriany tahun 2021 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dalam karya ilmiahnya (skripsi) yang berjudul “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar PAI Pada Siswa SMAN 1 Lhoknga”.⁸

Terdapat persamaan penulisan yang di lakukan Lina Fitriany dengan penulis dari penulisan keduanya berfokus pada faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara,observasi dan dokumentasi, dan validasi data menggunakan triangulasi dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas mata pelajaran PAI, serta lokasinya di SMAN 1 Lhoknga, sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas mata pelajaran SKI dan lokasinya di MTs Mamabaul Ulum Metro lalu dari segi waktu penulisan yang berbeda, serta tempat penulisan yang berbeda, dengan demikian dapat di ketahui perbedaan antara penulisan di atas dengan penulisan yang akan dilakukan penulis.

⁸ Lina Fitriany, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar PAI Pada Siswa SMAN 1 Lhokng”, Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh 2021, 15.

3. Hasil penulisan yang dilakukan Nur Mulia pada tahun 2022 dengan judul "Faktor-faktor Penurunan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di MTs Ashabul Maimanah Sidayu Serang Banten Kelas VIII"⁹

Kesamaan dari penulisan penulis dengan penulisan saudara Nur Mulia dengan penulis yaitu dari penulisan keduanya berfokus meneliti pada faktor yang mempengaruhi menurunnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, dan validasi data menggunakan triangulasi dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersahu dengan penulis adalah saudara Nur Mulia meneliti yang menjadu faktor-faktor penurunan minat dan motivasi siswa dan membahas mata pelajaran PAI serta lokasinya di MTs Ashabul Maimanah Sidayu Serang Banten sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa dan peneliti membahas mata pelajaran SKI, dan Lokasinya di MTs Mambaul Ulum Metro.

⁹ Nur Mulia, "Faktor-faktor Penurunan Minat dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Di MTs Ashabul Maimanah Sidayu Serang Banten Kelas VII" Skripsi Universitas Islam Negeri Nahdlatul Ulama Indonesia, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum memahami apa yang dimaksud dengan hasil belajar, penting untuk menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar. Belajar merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk mengubah perilaku melalui pengalaman dan latihan, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹ Belajar adalah proses perubahan perilaku yang dialami individu sepanjang masa perkembangannya, yang terjadi di berbagai lingkungan, seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran, tetapi juga untuk mengubah perilaku, sifat, dan sikap individu. Dengan demikian, perubahan yang terjadi selama proses belajar dapat dianggap sebagai hasil dari pengalaman tersebut.

Hasil belajar yang lebih baik dapat dilakukan secara berulang dalam penghafalannya. Belajar terjadi ketika adanya stimulus atau pemberi respon dan penerima respon. Hasil belajar sering digunakan dalam melihat seberapa jauh seseorang dalam menguasai apa yang telah diajarkan. Untuk melihat hasil yang dimiliki oleh seseorang perlu adanya suatu alat evaluasi yang sesuai dengan kriterianya.²

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 35.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 39–44.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu hal yang digunakan dalam melihat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang pada suatu materi yang diajarkan. Hasil belajar yang dimiliki seseorang dilihat menggunakan suatu alat evaluasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selain pengertian di atas terdapat pengertian bahwa “suatu prestasi yang telah di capai oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru merupakan definisi dari hasil belajar.”³ Prestasi belajar yang dimiliki seseorang dapat diartikan sebagai pencapaian atau hasil belajar yang diterima.” Hasil belajar merupakan pencapaian yang didapatkan siswa dalam proses belajar mengajar hal tersebut berupa perubahan sikap maupun tingkah laku yang dimiliki siswa tersebut.”⁴

Berdasarkan definisi tersebut dapat kita pahami bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari proses belajar atau proses dalam tingkah laku maupun informasi yang ada. Hasil belajar ditinjau dari akhir dari proses pembelajaran, baik dari keluarga, masyarakat maupun sekolah yang berupa nilai maupun sikap. Hasil belajar sangatlah penting guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan apakah sudah sesuai atau belum.

Selain itu hasil belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah, ditetapkan dengan angka yang diukur berdasarkan tes

³ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 20.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.*, 45-46.

keberhasilan belajar. Maksud dari pengertian tersebut adalah hasil belajar merupakan nilai yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dilakukan.

Hasil belajar meliputi beberapa hal yaitu “kemampuan verbal, kemampuan intelektual, kecakapan kognitif, keterampilan motorik dan sikap.”⁵ menurut ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar tidak hanya dilihat dalam intelektual yang dimiliki siswa namun terdapat juga pada sikap yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa tidak hanya meliputi kecakapan intelektual atau nilai saja namun terdapat juga hasil yang dilihat melalui sikap yang dimiliki oleh siswa tersebut setelah proses pembelajaran selesai.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Adapun macam-macam hasil belajar adalah:

- a. Informasi Verbal, adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan Intelektual, adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelek ini terdiri dari diskriminasi jamak, konsep konkret dan terdefinisi dan prinsip.

⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22–23.

- c. Strategi Kognitif, yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah
- d. Sikap, adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak ototisme jasmani.
- e. Keterampilan Motorik, adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak ototisme jasmani.⁶

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa belajar bukanlah suatu proses yang terjadi secara alami, hasil belajar dapat dibedakan menjadi beberapa kategori yang mencerminkan berbagai aspek kemampuan siswa. Pertama, informasi verbal menunjukkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan dan mengorganisir informasi. Kedua, keterampilan intelektual mencakup pengetahuan prosedural yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah, termasuk pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Ketiga, strategi kognitif menekankan kemampuan individu dalam mengatur proses berpikir dan memecahkan masalah baru. Keempat, sikap mencerminkan pengaruh emosi dan kepercayaan terhadap perilaku siswa. Terakhir, keterampilan motorik berkaitan dengan kemampuan fisik dalam mengkoordinasikan gerakan. dengan memahami berbagai macam hasil belajar ini, pendidik dapat merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. dapat tercapai secara optimal.

⁶ Dimiyati dan Mujiono, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 11.

3. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung maupun dilihat dari hasil akhirnya, dengan menggunakan berbagai cara penilaian. Penilaian berfungsi mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, dalam hal ini teknik evaluasi belajar dibutuhkan guna mengetahui kriteria dari hasil belajar, berikut ini adalah pembagian penilaian belajar yaitu:

- a. Penilaian formatif merupakan suatu kegiatan penilaian yang memiliki tujuan guna menemukan umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan sedang atau yang telah berlangsung dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sampai dimana penguasaan pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.⁷

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa evaluasi itu dilakukan atas dua macam, yaitu :

- a. Evaluasi formatif, yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu.
- b. Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pelajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu.⁸

Berdasarkan beberapa uraian atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa untuk mengukur hasil belajar itu dengan teknik evaluasi belajar, sedangkan untuk penilaian atau evaluasi belajar dapat dibedakan menjadi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. dalam hal ini, untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif

⁷ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

⁸ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2003), 93.

dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun bersifat kuantitas.

Nilai memiliki kriteria, untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Pengukuran Hasil Belajar⁹

Symbol-Symbol Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 5 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan penentuan kriteria hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa prestasi hasil belajar siswa akan dipergunakan untuk dua macam penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Secara kualitas seperti: sangat baik, baik, cukup, kurang
- b. Secara kuantitas yaitu: bentuk angka dari 0-100.

Berdasarkan uraian di atas, dengan membedakan antara penilaian formatif dan sumatif, penjelasan ini menunjukkan bahwa kedua jenis penilaian memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda, tetapi saling melengkapi. Penilaian formatif berfokus pada umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sementara penilaian sumatif memberikan gambaran tentang penguasaan materi setelah periode pembelajaran tertentu.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 14 ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 223.

Selain itu, penjelasan mengenai kriteria pengukuran hasil belajar yang disajikan dalam tabel memberikan kejelasan tentang bagaimana nilai dapat diinterpretasikan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. dengan adanya kriteria yang jelas, pendidik dapat lebih objektif dalam menilai prestasi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Secara keseluruhan, kalimat ini menekankan pentingnya evaluasi yang sistematis dan terstruktur dalam pendidikan, yang tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. dengan memahami dan menerapkan teknik evaluasi yang tepat, pendidik dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan siswa.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor, pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Faktor Intern, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
 - b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan).
 - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor Ekstern, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah).

- c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, massa media, dan bentuk kehidupan masyarakat)¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa merupakan produk dari interaksi kompleks antara berbagai faktor internal dan eksternal. pengenalan terhadap faktor-faktor ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. faktor internal, seperti kesehatan jasmani dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal, seperti pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat, semuanya berkontribusi terhadap kemampuan siswa dalam belajar. dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, pendidik dan orang tua dapat lebih efektif dalam mendukung siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. hal ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana semua aspek yang mempengaruhi proses belajar harus diperhatikan dan dioptimalkan.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54–72.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Sifat Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini penulis menggunakan jenis penulisan kualitatif. “Jenis Penulisan ini adalah penulisan kualitatif lapangan (*field research*) adalah sebuah penulisan yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.”¹

Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pola suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penulisan jenis ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data/informasi. adapun objek penulisan adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di sekolah tersebut.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

² *Ibid.*, 6.

2. Sifat Penulisan

Sifat penulisan yang digunakan ialah penulisan kualitatif deskriptif, dimana penulisan yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penulisan serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak- banyaknya

Sifat penulisan ini studi kasus yakni sebuah penulisan mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut. Tergantung kepada tujuannya, ruang lingkup penulisan itu mungkin mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hanya segmen-segmen tertentu saja, studi demikian itu mungkin mengkonsentrasikan diripada faktor-faktor dan kejadian-kejadian.³

Metode kualitatif deskriptif adalah penulisan yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penulisan, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penulisan untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami

Berdasarkan sifat penulisan di atas, maka penulisan ini berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro dengan menggunakan pendekatan psikologi berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penulisan dan dituangkan dalam bentuk uraian-uraian pada laporan.

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 80.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. “Sumber data dalam penulisan adalah subjek dari mana dapat diperoleh”.⁴ adapun sumber yang penulis lakukan dalam penulisan ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penulisan atau objek penulisan. Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penulisan ini adalah guru mata pelajaran SKI MTs Mambaul Ulum Metro, data primer ini dipilih untuk mengetahui aktor apa yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum pemilihan sumber data disesuaikan dengan sampel yang di perlukan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵ Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), 132.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung pada yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada. Pada penulisan ini yang dipilih menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang dapat mendukung penulisan penulis, baik dari orang terdekat yang ada di lokasi penulisan seperti kepala sekolah, dan staf sekolah MTs Mambaul Ulum Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penulisan pastinya membutuhkan data, dan memperoleh data tersebut pasti menggunakan teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penulisan karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh penulis.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penulisan, karena tujuan utama dalam penulisan adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶

Metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang dipergunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel. Suatu variabel juga dapat mempergunakan dua metode atau lebih yang pertama adalah metode utama, dan yang lain untuk kontrol silang.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 224.

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Grasindo, 2005)., 115.

Adapun pengumpulan data dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penulisan yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penulis dengan berhadapan langsung dengan narasumber, tetapi dapat juga memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab dalam kesempatan lainnya.

Wawancara bertujuan mendapatkan data yang valid sesuai dengan keadaan responden. dalam penulisan terdapat tiga jenis wawancara, yaitu

- a. Wawancara Terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai
- b. Wawancara tidak Terstruktur yaitu, pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁸

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis wawancara diatas, maka penulisan ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk memperoleh beberapa informasi yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mamabaul Ulum Metro.

⁸ *Ibid.*, 270.

2. Observasi (Pengamatan)

Selain menggunakan teknik analisis data berupa wawancara penulis juga menggunakan teknik analisis data berupa observasi. Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penulisan. dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Observasi Partisipan Dalam observasi ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penulisan.
- b. Observasi Nonpartisipan Observasi partisipan penulis terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan penulis tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen¹⁰

Setelah memahami jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan observasi Nonpartisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat dilokasi penulisan dengan tidak turut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”¹¹

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penulisan dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini penulis dapat memperoleh profil MTs Mambaul Ulum Metro, visi dan misi MTs Mambaul Ulum Metro, keadaan Guru MTs Mambaul Ulum Metro, keadaan Guru di MTs Mambaul Ulum Metro, keadaan Peserta didik di MTs Mambaul Ulum Metro, keadaan sarana dan prasarana MTs Mambaul Ulum Metro, dan struktur organisasi di MTs Mambaul Ulum Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penulisan dan teknik ini sangat menentukan kualitas suatu hasil penelitian kualitatif. untuk tercapainya hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan teknik-teknik pemeriksaan data yang yang dimuat penulis dalam usaha untuk memperoleh keabsahan/kredibilitas. teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif itu terbagi menjadi beberapa yaitu:

¹¹ *Ibid.*, 201.

1. Perpanjang keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan sejawat.
5. Kecukupan referensial.
6. Kajian kasus negatif.
7. Pengecekan anggota.¹²

Berdasarkan pengertian di atas maka terdapat beberapa hal yang perlu diketahui oleh penulis mengenai macam-macam triangulasi. triangulasi dibagi menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.”¹³ teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penulisan. penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan guru dan yang dikatakan siswa.

2. Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik digunakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.”¹⁴ teknik triangulasi teknik penulis gunakan untuk membandingkan data hasil wawancara, kemudian dicek dengan observasi dengan menggunakan data dokumentasi.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi.*, 327.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274.

¹⁴ *Ibid.*

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. “Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda.”¹⁵ apabila hasil uji mendapatkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Berdasarkan penjelasan di atas penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru dan peserta didik di MTs Mambaul Ulum Metro, kemudian di cek dengan observasi langsung ke MTs Mambaul Ulum Metro untuk memastikan data yang di peroleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Selain melakukan uji keabsahan data, untuk mencapai data yang valid penulis melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Teknik Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan

¹⁵ *Ibid.*

jalan bekerja dua data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. adapun tahapan analisis data dalam penulisan ini adalah:

1. Reduksi Data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulisan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data (Display Data) Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data. Dalam penulisan kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan (verification).¹⁸

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.*, 248.

¹⁷ *Ibid*, 247-253.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penulisan

1. Deskripsi Penulisan

a. Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum

MTs Mamabaul Ulum didirikan pada tahun 1999 di bawah Yayasan Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum yang berlokasi dikelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Seiring berjalannya waktu atas perubahan nama dan kedudukan serta pergantian pengurus Yayasan pada tahun 2015 MTs Mambaul Ulum saat ini di bawah naungan Yayasan Mambaul Ulum Metro yang beralamat di lokasi yang sama. Yayasan ini juga menaungi lembaga lainnya, yaitu Madrasah Aliyah (MA) Mambaul Ulum, Pon-Pes MTs Mambaul Ulum dan Panti Asuhan Sunan Gunung Jati.

MTs Mambaul Ulum ini mulai didirikan pada tahun 1999 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SD/MI di wilayah Kota Metro dan sekitarnya termasuk santri-santri pondok pesantren Mambaul Ulum sendiri yang masih usia sekolah banyak yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. MTs Mambaul Ulum ini didirikan dengan tujuan untuk menangani lulusan SD/MI agar semua melanjutkan ketingkat MTs dan dalam rangka

melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah

MTs Mambaul Ulum terletak pada kondisi geografis antara pedesaan dan perkotaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermatapencaharian sebagai buruh petani, kuli bangunan dengan pendapatan di bawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

Sehubungan dengan usia MTs Mambaul Ulum yang sudah cukup lama, yaitu 26 tahun, yang berdiri sejak tahun 1999 dan kini memasuki tahun 2025, dengan demikian Madrasah dapat memberikan penanganan tentang faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswanya. pengalaman yang dimiliki oleh guru-guru tersebut dapatlah dimanfaatkan untuk mengidentifikasi siswa dalam pembelajaran SKI. namun, meskipun terdapat pengalaman yang cukup, penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti metode pengajaran, dukungan orangtua, dan kondisi kesehatan siswa, yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Mambaul Ulum.

b. Visi Misi MTs Mamabaul Ulum Metro

1) Visi MTs Mambaul Ulum Metro

Visi MTs Mambaul Ulum adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau

keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh Madrasah. visi MTs Mambaul Ulum merupakan turunan dari visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan misi. tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Visi Madrasah: BERIMAN, BERTAQWA, TERDIDIK,
UNGGUL DALAM PRESTASI

Visi tersebut hendaknya terimplementasi dari pembelajaran yang selalu meningkat Visi "Beriman, Bertakwa, Terdidik, Unggul dalam Presentasi" mencerminkan komitmen MTs Mambaul Ulum Metro untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang baik, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat. Dalam konteks penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), visi ini sangat relevan.

Pertama, aspek "Beriman" dan "Bertakwa" menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki iman yang kuat dan kesadaran akan tanggung jawab spiritual, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi SKI, yang berkaitan dengan

sejarah dan budaya Islam. namun, jika motivasi ini menurun, hal ini dapat berkontribusi pada penurunan hasil belajar.

Selanjutnya, "Terdidik" menekankan pentingnya pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, metode pengajaran yang efektif dan relevan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap SKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menghambat proses pembelajaran, seperti kurangnya minat siswa atau metode pengajaran yang tidak sesuai, yang dapat berkontribusi pada rendahnya hasil belajar.

Akhirnya, "Unggul dalam Presentasi" mencerminkan harapan agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menyampaikan pengetahuan mereka dengan baik. kemampuan presentasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran. namun, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk berprestasi dalam presentasi.

Dengan demikian, visi ini menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro. penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor yang

mempengaruhi hasil belajar, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk mencapai visi tersebut secara optimal.

2) Misi MTs Mambaul Ulum Metro

- a) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c) Ingin mencapai keunggulan
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah.

Misi MTs Mambaul Ulum Metro dirancang untuk berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, yang sangat penting dalam konteks pendidikan yang dinamis. dalam menghadapi tantangan penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), misi ini menekankan perlunya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif. dengan memanfaatkan sumber daya terkini, Madrasah dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Selanjutnya, misi ini juga sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, yang menginginkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan agama. dengan memahami ekspektasi masyarakat, MTs Mambaul Ulum dapat merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap

kebutuhan siswa, sehingga dapat mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan hasil belajar.

Keinginan untuk mencapai keunggulan menjadi pendorong utama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. misi ini mendorong semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah, termasuk guru, siswa, dan orangtua, untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. dengan meningkatkan keterlibatan semua pihak, diharapkan dapat mengurangi hambatan yang mengganggu proses pembelajaran, seperti kurangnya minat siswa terhadap pelajaran SKI.

Misi ini juga mendorong adanya perubahan yang lebih baik dalam sistem pendidikan di MTs Mambaul Ulum. Perubahan ini mencakup evaluasi dan perbaikan metode pengajaran, serta pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI. dengan mengarahkan langkah-langkah strategis, Madrasah dapat menciptakan program-program yang mendukung peningkatan hasil belajar, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, misi MTs Mambaul Ulum Metro berfungsi sebagai panduan dalam menghadapi tantangan penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dengan

harapan dapat menciptakan generasi yang beriman, terdidik, dan unggul dalam berbagai aspek kehidupan.

c. Keadaan Guru MTs Mambaul Ulum Metro

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya.

Data Guru MTs Mambaul Ulum sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru MTs Mambaul Ulum Metro

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Muhammad Luthfi	Kamad
2.	Drs. Abdullah	Waka.Kurikulum
3.	Maryono, S.Pd.I	Waka.Kesiswaan
4.	Sulistiyo, S.Pd	Guru
5.	Atikawati, S.Pd	Guru
6.	Siti Munawaroh, SS	Guru
7.	Yuliana, S.Pd	Guru
8.	Nopiyasari, S.Pd.I	Guru
9.	Yuli Fitriani, S.Pd.I	Guru
10.	SriSupraptiningsih, S.Pd.I	Guru
11.	Munfiatun Nairo, SH.I	Guru
12.	Deny Riwayati, S.Pd.I	Guru
13.	Winarko	TU

Keadaan guru di MTs Mambaul Ulum sangat penting dalam memahami faktor yang mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa, khususnya dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(SKI). kualitas dan kompetensi guru berperan besar dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi dan metode pengajaran yang tepat dapat menyesuaikan gaya mengajar dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

Ketika guru mampu mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, mereka dapat menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. namun, jika keadaan guru tidak mendukung, seperti kurangnya pelatihan atau pengalaman, hal ini dapat berkontribusi pada penurunan hasil belajar siswa.

Guru yang berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, oleh karena itu, penting bagi MTs Mambaul Ulum untuk memastikan bahwa guru memiliki dukungan yang memadai, baik dalam hal pelatihan maupun sumber daya, agar dapat mengatasi masalah penurunan hasil belajar pada mata pelajaran SKI dan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

d. Keadaan Siswa MTs Mamabaul Ulum Metro

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah adanya peserta didik adapun jumlah peserta didik di MTs Mambaul Ulum Sebagai Berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MTs Mamabaul Ulum

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1.	Kelas VII	18	1
2.	Kelas VIII	23	1
3.	Kelas IX	23	1

Keadaan siswa di MTs Mambaul Ulum sangat penting dalam memahami faktor yang mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). pemahaman guru terhadap data siswa memungkinkan penyesuaian gaya mengajar dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. ketika guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, mereka dapat menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Namun, jika guru tidak memanfaatkan data siswa dengan baik, hal ini dapat berkontribusi pada penurunan hasil belajar. guru yang berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. oleh karena itu, penting bagi guru di MTs Mambaul Ulum untuk secara aktif menggunakan data siswa dalam merancang pembelajaran, agar dapat mengatasi masalah penurunan hasil belajar pada mata pelajaran SKI dan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

e. Keadaan Sarana PraSarana

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal jika dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Mambau Ulum Metro sebagai berikut:

Gedung permanen status hak milik, luas tanah 550 m² Adapun sarana dan prasarana pendukung yang ada pada MTs Mambaul ulum sebagai berikut:

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	3 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Ruang BK	1 Ruang
6	Ruang Koperasi Siswa	1 Ruang
7	Ruang Osis	1 Ruang

Sarana prasarana pendidikan merupakan fasilitas dan alat yang mendukung proses belajar mengajar di MTs Mambaul Ulum. Dalam konteks penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa,

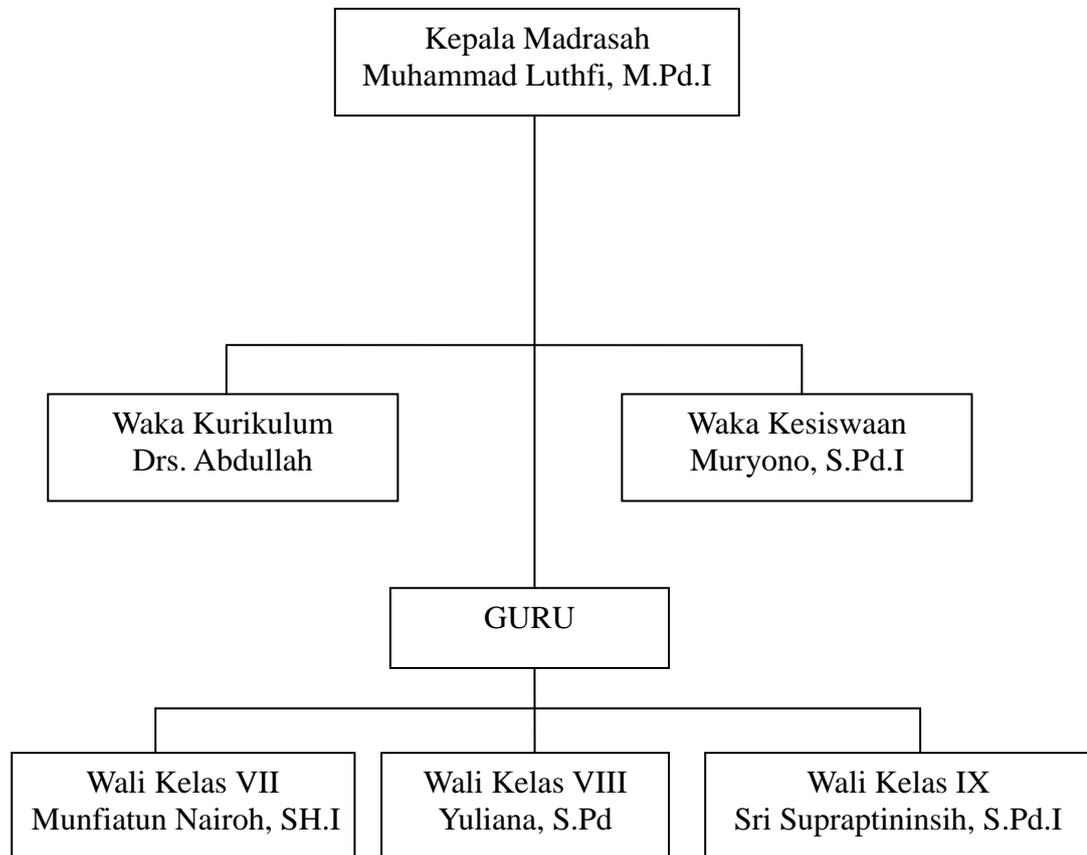
karena mereka memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran.

Penggunaan sarana dan prasarana yang baik oleh guru SKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana yang lengkap dan nyaman dapat meningkatkan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka dalam mata pelajaran SKI. Sebaliknya, tanpa dukungan sarana dan prasarana yang baik, minat belajar siswa cenderung menurun, yang dapat berkontribusi pada penurunan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MTs Mambaul Ulum agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro

Struktur organisasi dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting untuk berjalannya Setiap kegiatan yang ada di dalam sekolah MTs Mambaul Ulum, untuk mempermudah suatu lembaga dalam pembagian tugas dan wewenang setiap orang diberi tanggung jawab bagian masing-masing yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro



Struktur organisasi di MTs Mambaul Ulum mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Karena dengan struktur yang jelas dan terorganisir dengan baik, peran, tugas, dan alur komunikasi antara guru, siswa, dan staf menjadi lebih efektif. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Namun, jika struktur organisasi tidak seimbang atau kurang mendukung partisipasi aktif siswa, hal ini dapat berkontribusi pada penurunan hasil belajar mereka. Struktur organisasi yang baik harus mampu menggabungkan keteraturan dan fleksibilitas, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa terlibat dan memiliki peran dalam pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka dalam mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memperbaiki struktur organisasi di MTs Mambaul Ulum agar dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

B. Data Hasil Penelitian

Penguraian mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI merupakan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, yakni guru mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro serta hasil, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Hasil temuan tersebut selanjutnya akan diuraikan berdasarkan pokok informasi yang diperoleh dari alat pengumpul data, guna memudahkan penulis dalam mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro.

Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang kompleks dan multifaktorial, di mana berbagai

faktor dapat berkontribusi terhadap penurunan tersebut. faktor ini meliputi aspek internal, seperti minat dan kemampuan belajar siswa, serta aspek eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Memahami faktor ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI, penulis akan memaparkan hasil penulisannya mengenai faktor tersebut sebagai berikut:

Menurut penelitian yang penulis lakukan di lapangan mengenai Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dapat diuraikan dari wawancara penulis dengan Ibu Munfiatun Nairoh selaku guru mata pelajaran SKI, yang mengemukakan:

1. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan salah satu elemen penting yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, termasuk dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mambaul Ulum Metro. kesehatan fisik dan mental siswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyerap informasi, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor kesehatan yang berkorelasi dengan penurunan hasil belajar siswa sangatlah krusial.

“Sebagai guru mata pelajaran SKI, saya meyakini bahwa kondisi kesehatan siswa sangat mempengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi. Siswa yang sehat secara jasmani cenderung lebih konsentrasi, percaya diri, dan aktif berpendapat. Kebugaran jasmani siswa turut membangun semangat belajar dan mempererat komunikasi di ruang kelas.”¹

Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran SKI benar bahwasannya siswa yang kesehatan jasmaninya lebih menunjukkan konsentrasi yang lebih baik, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih aktif dalam interaksi belajar.

2. Faktor Psikologis

Minat siswa merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, termasuk dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mambaul Ulum. Minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan minat yang rendah dapat menyebabkan penurunan motivasi dan hasil belajar. Di MTs Mambaul Ulum, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran SKI. Pertama, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa sangat penting. Jika siswa merasa bahwa pelajaran SKI tidak berkaitan dengan pengalaman atau kebutuhan mereka, minat mereka untuk belajar akan menurun.

¹ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

Kemudian faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa adalah minat siswa, dengan demikian diuraikan dengan wawancara penulis kepada guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

“Saya sangat antusias dalam menangani siswa yang memiliki persoalan hasil belajar yang kurang maksimal. Tetapi saya mempunyai keyakinan bahwasannya setiap siswa memiliki potensi yang bisa di kembangkan dengan mencari tahu letak ketidak maksimalannya apakah dari dalam diri siswa sendiri atau eksternal, dengan bimbingan yang tepat saya yakin siswa dapat meningkatkan performa dan hasil belajarnya.”²

Menurut Ibu Munfiatun Nairoh selaku guru mata pelajaran SKI beliau mengemukakan bahwasannya setiap siswa memiliki potensi, dengan mencari tahu penyebabnya dari dalam diri siswanya atau pengaruh eksternal dan memberikan bimbingan yang tepat maka akan meningkatkan performa belajar dan hasil belajar siswa.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan siswa merupakan salah satu faktor yang dampak signifikan terhadap hasil belajar, termasuk dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mambaul Ulum. Kelelahan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti beban akademik yang berlebihan, aktivitas ekstrakurikuler yang padat, serta kurangnya waktu istirahat yang memadai. Semua ini dapat berkontribusi pada penurunan konsentrasi dan motivasi siswa dalam belajar.

Siswa yang mengalami kelelahan fisik dan mental cenderung kesulitan untuk fokus selama proses pembelajaran. Ketika siswa merasa

² Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

lelah, kemampuan mereka untuk menyerap informasi dan memahami materi SKI akan menurun. hal ini dapat terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, serta penurunan nilai ujian. Kelelahan yang berkepanjangan dapat menyebabkan siswa merasa frustrasi dan kehilangan minat terhadap pelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kelelahan siswa akan mengakibatkan menurunnya performa dan hasil belajar, dengan demikian diuraikan dengan wawancara penulis kepada guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

“Faktor kondisi ketahanan siswa tubuh siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajarnya siswa yang memiliki ketahanan fisik cenderung lebih mampu menyerap materi dengan efektif dan kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sebaliknya siswa yang kurang memiliki ketahanan tubuh cenderung mengalami kesulitan belajar dan memahami materi pelajaran.”³

Berdasarkan keterangan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI bahwasannya siswa yang memiliki ketahanan tubuh yang baik memiliki kemampuan lebih cepat menyerap materi pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dibanding siswa yang memiliki ketahanan tubuh yang buruk.

4. Faktor Keluarga

Faktor keluarga, khususnya kasih sayang yang diberikan oleh orang tua, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

³ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

siswa, termasuk dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mambaul Ulum. lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dapat menciptakan suasana yang mendukung perkembangan emosional dan akademis siswa, sementara kurangnya kasih sayang dapat berkontribusi pada penurunan motivasi dan hasil belajar mereka.

Kasih sayang dari orang tua berperan penting dalam membangun kepercayaan diri dan minat siswa. Siswa yang merasa dicintai dan didukung oleh keluarga cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan menghadapi tantangan akademis. Mereka merasa bahwa usaha mereka dihargai, sehingga lebih termotivasi untuk berprestasi dalam pelajaran SKI. Sebaliknya, siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kurang memberikan kasih sayang atau perhatian mungkin merasa diabaikan, yang dapat mengakibatkan rendahnya motivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Adapun faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar yaitu faktor keluarga dengan demikian diuraikan dengan wawancara penulis kepada guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

“ Kasih sayang dalam keluarga sangatlah mempengaruhi siswa dalam belajar. Dukungan emosional dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan akademis”⁴

Berdasarkan keterangan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI bahwasannya siswa yang mendapatkan kasih sayang dalam keluarga dan dukungan emosional maka akan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri akademisnya.

5. Faktor Sekolah

Faktor sekolah memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mambaul Ulum. salah satu aspek yang sering kali diabaikan adalah keterampilan motorik siswa, khususnya dalam konteks mencatat saat guru menjelaskan pelajaran. keterampilan motorik yang baik sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Mencatat adalah keterampilan penting yang membantu siswa dalam menyerap dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang memiliki keterampilan motorik halus yang baik dapat mencatat dengan cepat dan akurat, sehingga mereka dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik.

Namun, siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik, seperti menulis dengan baik atau mengatur informasi secara sistematis, mungkin akan kesulitan untuk mencatat dengan efektif. Hal ini

⁴ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

dapat menyebabkan mereka kehilangan informasi penting yang disampaikan selama pelajaran SKI, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pemahaman dan hasil belajar mereka.

Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu faktor sekolah dengan demikian diuraikan dengan wawancara penulis kepada guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

“Saat saya menjelaskan materi biasanya ada siswa yang mencatat untuk di gunakan sebagai bahan belajar di rumah. Kegiatan Mencatat membantu siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, serta mempersiapkan siswa untuk belajar di rumah.”⁵

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI mencatat saat guru menjelaskan materi adalah praktik yang penting bagi siswa. Aktivitas ini tidak hanya membantu mereka memahami dan mengingat informasi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk lebih belajar efektif di rumah dengan demikian, mencatat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

6. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat sekitar MTs Mambaul Ulum Metro memberikan pengaruh multidimensional terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). beberapa aspek lingkungan masyarakat yang turut berkontribusi dalam penurunan hasil belajar siswa. di masyarakat yang cenderung tidak mendukung pembelajaran agama kegiatan kemasyarakatan di wilayah

⁵ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

tersebut yang memiliki nuansa keagamaan. Siswa lebih banyak terpapar budaya populer yang sering bertentangan dengan nilai-nilai sejarah Islam

Adapun faktor yang mempengaruhi selanjutnya faktor masyarakat dengan demikian diuraikan dengan wawancara penulis kepada guru mata pelajaran SKI, beliau memaparkan:

”Lingkungan sosial yang positif, di mana siswa dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki minat belajar yang tinggi, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Sebaliknya, jika siswa berada dalam lingkungan yang kurang mendukung, seperti teman-teman yang tidak peduli dengan pendidikan atau terlibat dalam perilaku negatif, hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk belajar.”⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI lingkungan masyarakat berperan lingkungan sosial yang positif, di mana mereka dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan semangat belajar mereka. teman-teman yang antusias dan berkomitmen terhadap pendidikan dapat menciptakan suasana yang mendukung, di mana siswa saling mendorong untuk belajar dan berbagi pengetahuan. Interaksi positif ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menciptakan iklim belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam kegiatan akademis.

⁶ Wawancara dengan ibu Munfiatun Nairoh S.Pd.I, selaku Guru SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, 19 Juni 2025.

Sebaliknya, jika siswa berada dalam lingkungan yang kurang mendukung, seperti dikelilingi oleh teman-teman yang tidak peduli dengan pendidikan atau terlibat dalam perilaku negatif, hal ini dapat berdampak buruk pada motivasi mereka untuk belajar. lingkungan yang negatif dapat menimbulkan tekanan sosial yang membuat siswa merasa terasing atau tidak termotivasi untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan dapat dianalisis bahwa penekanan pada kondisi fisik siswa sebagai faktor yang mempengaruhi partisipasi dan konsentrasi dalam pembelajaran sangat relevan. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan jasmani siswa tidak hanya berpengaruh pada kemampuan mereka untuk belajar, tetapi juga pada interaksi sosial di dalam kelas.

Kedua, pentingnya minat siswa dalam proses belajar juga diungkapkan dengan baik. keyakinan guru bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan bimbingan yang tepat mencerminkan pendekatan yang positif dan konstruktif dalam pendidikan. Ini menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam membantu siswa menemukan dan mengatasi hambatan yang mereka hadapi.

Selanjutnya, faktor kelelahan siswa yang diidentifikasi sebagai penyebab menurunnya performa belajar juga sangat penting. Penjelasan tentang bagaimana ketahanan fisik mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyerap materi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

memberikan wawasan yang jelas tentang hubungan antara kesehatan fisik dan hasil belajar.

Dukungan keluarga juga diakui sebagai faktor krusial yang mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa. Keterangan ini menyoroti pentingnya lingkungan keluarga dalam mendukung proses belajar siswa, yang sering kali diabaikan dalam analisis hasil belajar.

Selanjutnya, faktor sekolah dan praktik mencatat saat pembelajaran menunjukkan bahwa metode pengajaran dan kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Ini menekankan pentingnya strategi pengajaran yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Secara keseluruhan, narasi ini memberikan analisis yang komprehensif dan terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. demikian analisis data penulisan yang diperoleh mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mamabul Ulum Metro.

C. Pembahasan

Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro dapat di kategorikan menjadi enam faktor yaitu faktor kesehatan siswa, faktor psikologis minat siswa terhadap mata pelajaran, dan faktor keluarga meliputi dukungan dan kasih sayang dari keluarga, faktor sekolah meliputi metode pengajaran, dan lingkungan belajar secara keseluruhan di sekolah. dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI terdapat berbagai faktor, hal ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Faktor kesehatan siswa diidentifikasi sebagai faktor kunci yang mempengaruhi partisipasi dan konsentrasi dalam pembelajaran. Siswa yang sehat cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam berpendapat. hal ini menunjukkan bahwa faktor kesehatan berhubungan positif dengan prestasi akademik siswa. faktor Kesehatan yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kesehatan jasmani yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih produktif. namun, siswa yang mengalami masalah kesehatan, seperti kelelahan atau penyakit, dapat mengalami penurunan performa belajar yang signifikan, yang dapat menghambat proses belajar mereka.
2. Minat siswa dalam belajar juga menjadi faktor penting bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan bimbingan yang tepat. minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, mencari informasi tambahan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat dalam pelajaran cenderung tidak berpartisipasi aktif, yang dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman dan hasil belajar.

3. Faktor kelelahan siswa diidentifikasi sebagai penyebab menurunnya performa belajar siswa dengan ketahanan fisik yang baik lebih mampu menyerap materi pelajaran. Penelitian ini didukung oleh temuan ini, menunjukkan bahwa kelelahan fisik dapat menghambat kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki ketahanan fisik yang baik dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Namun, siswa yang kurang tidur atau mengalami kelelahan fisik dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka.
4. Dukungan keluarga juga diakui sebagai faktor krusial yang mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa. Kasih sayang dalam keluarga dapat meningkatkan motivasi siswa. Dukungan emosional dari keluarga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar, meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sebaliknya, kurangnya dukungan emosional dari keluarga dapat menyebabkan siswa merasa tertekan dan kurang termotivasi untuk belajar, yang dapat mengakibatkan penurunan hasil belajar.
5. Faktor sekolah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru juga berperan penting dalam hasil belajar siswa. Menjelaskan bahwa kegiatan mencatat saat pembelajaran membantu siswa memahami

dan mengingat informasi. Menunjukkan bahwa metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. metode pengajaran yang baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Namun, jika metode pengajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi untuk belajar.

6. Lingkungan Masyarakat, termasuk teman-teman di sekitar mereka, juga mempengaruhi motivasi dan semangat belajar. lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa. menunjukkan bahwa interaksi sosial yang baik dapat meningkatkan semangat belajar siswa. teman-teman yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat saling mendorong untuk belajar dan berbagi pengetahuan, menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, jika siswa dikelilingi oleh teman-teman yang tidak peduli dengan pendidikan, hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk belajar dan berprestasi.

Berdasarkan dari deskripsi yang penulis paparkan di atas menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro saling berkaitan satu sama lain. memahami faktor menurunnya hasil belajar siswa ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. pendekatan yang holistik yang

mempertimbangkan kesehatan jasmani, minat siswa, dukungan keluarga, metode pengajaran, dan lingkungan masyarakat dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro dapat disimpulkan bahwa Penelitian di MTs Mambaul Ulum Metro menunjukkan bahwa penurunan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh enam faktor yaitu faktor kesehatan siswa, faktor psikologis minat siswa terhadap mata pelajaran, dan faktor keluarga meliputi dukungan dan kasih sayang dari keluarga, faktor sekolah meliputi metode pengajaran yang diterapkan oleh guru di kelas, dan lingkungan belajar secara keseluruhan di sekolah. dan faktor masyarakat . dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Mambaul Ulum Metro, perlu adanya perhatian dan upaya dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dan mendukung proses belajar siswa secara holistik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penulisan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Kondisi kesehatan siswa: diharapkan sekolah dapat mengimplementasikan program kesehatan di sekolah, termasuk pemeriksaan

kesehatan rutin dan penyuluhan tentang pola hidup sehat, serta dorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik.

2. Minat siswa dalam belajar: kurangnya metode yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan guru dapat menggunakan metode pengajaran yang variatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek dan media interaktif, serta berikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi topik yang mereka minati.
3. Kelelahan fisik siswa: diharapkan sekolah dapat mengatur jadwal kegiatan akademik dan ekstrakurikuler agar tidak membebani siswa, serta dapat berikan waktu istirahat yang cukup dan edukasi tentang pentingnya tidur dan manajemen waktu.
4. Dukungan keluarga: kurangnya keterlibatan orang tua dalam hal akademik siswa dapat berimbas pada hasil belajar siswa, diharapkan orang tua ikut terlibat dukungan emosional dan akademis yang dibutuhkan siswa, serta bangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua.
5. Lingkungan masyarakat: diharapkan bahwa lingkungan sosial yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan mendorong kolaborasi antar siswa melalui kegiatan sosial dan melibatkan masyarakat dalam mendukung pendidikan, seperti program mentoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Suprion. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2003).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2013).
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005).
- Festiawan, Rifqi. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Universitas Jenderal Soedirman* (2020).
- Fitriany, Lina. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar PAI pada Siswa SMAN 1 Lhokng”, Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.
- Gulo, W. *Metode Pennelitian* (Jakarta : PT Grasindo, 2005).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2009).
- Moleong,, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Muhammad Thobroni, and Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Mulia, Nur. “Faktor-faktor Penurunan Minat dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di MTs Ashabul Maimanah Sidayu Serang Banten Kelas VII”, Skripsi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 2022.
- Purwanto, Ngalm. *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Sari, Rizki Permata. "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ghuna Dharama Bandar Lampung", Skripsi Universitas Islam Negeri Lampung, 2020.

Sarinah, "Kreativitas Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di MA DDI Kanang IAIN Parepare" ISLAMIA No.5, 2024

Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2011).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, 14 ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 017/MTs-MU/MT/V/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Prasurvey**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Prasurvey Nomor: B-1695/In
28/J//TL.01/03/2024, Tanggal 26 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : LULUK HAMIDAH
NPM : 2001011060
Semester: 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin Prasurvey di MTs Mamba'ul Ulum Kota Metro dalam rangka menyelesaikan tugas mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul " ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MAMBA'UL ULUM "

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 19 Mei 2024
Kepala Madrasah

Muhammad Luthfi, M.Pd.I



Lampiran 2. Pengesahan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal dengan judul: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTsS MAMBAUL ULUM METRO yang disusun oleh: Luluk Hamidah NPM. 2001011060, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/05 Agustus 2024.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

(.....)

Pembahas I : Drs. M. Ardi, M.Pd

(.....)

Pembahas II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad'Ani, M.Pd.I
NIP. 19740901198001003

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1543/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing 1)
Basri (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LULUK HAMIDAH**
NPM : 2001011060
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MAMBAUL ULUM METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampioran 4. Outline**OUTLINE****FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs
MAMBAUL ULUM METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS****ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA****HALAMAN ORISINILITAS****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar
- B. Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Hasil Belajar siswa



Handwritten signature and date, appearing to be 'Araf 10/11'.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum Metro
 - 2. Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Metro
 - 3. Keadaan Guru MTs Mambaul Ulum Metro
 - 4. Keadaan Peserta Didik MTs Mambaul Ulum Metro
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro
 - 6. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro
- B. Temuan Khusus

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Pembimbing**

Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 10 September 2024

Mahasiswa

Luluk Hamidah
NPM. 2001011060

Lampiran 5. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MAMBAUL ULUM METRO

1. Informan : Guru Mata Pelajaran
2. Hari/tanggal :

No	Teori (Kisi-kisi) Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Hasil belajar Siswa	Teori (Kisi-kisi) Hasil Belajar	Pertanyaan
1.	Faktor Jasmani (Kesehatan) Cacat tubuh	Informasi Verbal (Kemampuan mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata)	Apakah faktor kebugaran dapat menjadikan siswa aktif dalam diskusi di kelas?
2.	Faktor Psikologis Intelegensi Perhatian (Minat) Bakat Motivasi	Keterampilan Intelektual Prinsip (Pemecahan masalah)	Apakah ibu tertarik dalam menangani persoalan hasil belajar siswa yang kurang maksimal?
3.	Faktor Kelelahan	Strategi Kognitif Perhatian (Belajar) Ingatan Pikiran	Apakah faktor kondisi ketahanan tubuh siswa dapat menentukan keberhasilan belajarnya?
4.	Faktor Keluarga Cara orang tua mendidik (Relasi antara anggota keluarga) Suasana rumah Keadaan ekonomi)	Sikap (Tingkah laku)	Apakah kasih sayang dalam keluarga dapat mempengaruhi siswa dalam belajar?

Acel 7/5

5.	Faktor Sekolah (Metode mengajar) Kurikulum Relasi guru dengan siswa Alat pelajaran	Keterampilan Motorik (Menulis) Menggambar	Apakah saat guru menjelaskan materi terdapat siswa yang mencatat sebagai bahan belajarnya di rumah?
----	--	---	---

Acif 7/5

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No	Hal Yang Diamati
1.	Memperhatikan keaktifan siswa dalam diskusi di kelas
2.	Mengamati cara siswa memecahkan masalah saat berdiskusi
3.	Mengamati siswa dalam memperhatikan materi pelajaran
4.	Mengamati tingkah laku siswa di kelas
5.	Mengamati ketekunan siswa dalam mencatat hal-hal penting saat guru menjelaskan

ref 7/15

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi :

NO	DATA YANG INGIN DI AMBIL
1	Sejarah Singkat MTs Mambaul Ulum Metro
2	Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Metro
3	Keadaan Guru MTs Mambaul Ulum
4	Keadaan Peserta Didik MTs Mambaul ulum Metro
5	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Metro
6	Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum Metro

Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
• NIP.19670813 200604 1 001

Metro, 7 Mei 2025
Mahasiswa



Luluk Hamidah
NPM. 2001011060

Lampiran 6. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1594/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LULUK HAMIDAH**
 NPM : 2001011060
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTs MAMBAUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MAMBAUL ULUM METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

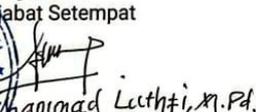
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Muhammad Luthfi, M.Pd.


Lampiran 7. Surat Izin Research



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
 NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 017/MTs-MU/MT/V/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Research**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Research Nomor: B 1595/In
 28/D.1/TL.00/05//2025 Tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara

Nama : LULUK HAMIDAH
 NPM : 2001011060
 Semester: 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin Research di MTs Mamba'ul Ulum Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul " **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO** "

Demikian diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 24 Mei 2025

Kepala Madrasah



Muhammad Luthfi, M.Pd.I

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/04 /8	✓	Perbaiki outline skripsi dan cover	
	Jumaat 2/24 /9	✓	Perbaiki Outline	
	Sabtu 10/24 /9	✓	ACA outline Tulis Bab I-III dan menyusun Perjanjian Pembinaan Karya ilmiah IAIN Metro	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

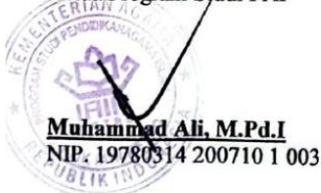
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 27/04 /19	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Cara hrs logis dan Rasional terhadap - Fungsi penelitian dalam yg di ajarkan dalam UAS hrs - Relevan dg personaly yg akan di tulis - Pertanyaan penelitian - tujuan, manfaat penelitian - Teori hntil beligit - beligit ada. - Teknik pengumpulan data - Teknik penyajian Keabsahan data 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Tanda analisis data
- dll secara menyeluruh di skripsi
Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan pemukiman - foto rumah - Daftar pustaka - Bawa semua buku/ referensi yg di gunakan 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

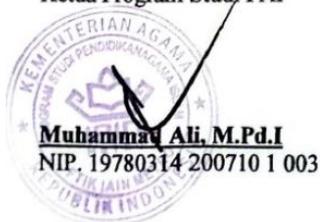
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 02/04 /10		<ul style="list-style-type: none"> - CBM belum logis- - Kasimah, Bukhara - pengajaran yg a di - Superkualitas - footnote - Telaah Kritis Lupa - & tdk lupa - teori Hasil Belajar - Telaah pengajaran - kata → wawancara - Telaah pengajaran Kerasid - kata - Daftar pustaka - dll 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi/PAI



Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

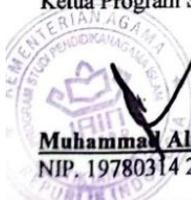
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 15/04 /20	✓	Belum di perbaiki sesuai dengan catatan - lihat catatan di skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Hamidah
NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 3/24 /12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - CBM belum selesai - Penelitian ini sudah dilakukan - dkk, blm, m.Usmanid - Pertimbangannya. - Pembrihan dan - dan on catat - sebelum - 15/24 	
	Rabu 11/24 /12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - CBM sudah selesai - dan APD - dan dan dan - lanjutkan APD 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Hamidah
 NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14/8 /11	✓	- Perbaiki TPD - lihat cover dan Catalan	
	Selasa 20/08 /11	✓	- Pertanyaannya di seder hanklas skripsi cover/ seder yg akan di tanya seperti apa yg di inginkan Penerjemah - Kisi-kisi / Tebeling di Garis	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Hamidah
 NPM : 2001010060

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 25/05 /8	✓	- belum di perbaiki sesuai catatan dan saran bimbingan adabulany.	
	Senin 3/05 /8		- belum di perbaiki sesuai materi	
	Senin 17/05 /8	✓	- Perbaiki secara sangat dan catatan	
	Senin 5/05 /5	✓	- lengkapi pedoman wawancara no. 1 dan observasi no. 1	
	Rabu 7/05 /5	✓	- Ace APD - Lengkapi Penelitian - lengkapi bagian akhir - lengkapi lampiran	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Hamidah
 NPM : 2001011060

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 11/6	<p>Revisi bab IV-V di awal</p> <p>Perbaiki awal tes</p> <p>ditas munggal</p> <p>Bila awal? tes telah</p> <p>di perbaiki</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-458/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LULUK HAMIDAH
NPM : 2001011060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011060.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 11. Bukti Plagiasi

ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
MENURUNNYA MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MTS
MAMBAUL ULUM

by Luluk Hamidah

Submission date: 22-Jul-2024 04:49AM (UTC-0600)

Submission ID: 2411082653

File name: 268436 (118.22K)

Word count: 6113

Character count: 42232

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENURUNNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MAMBAUL ULUM

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 14. Dokumentasi Penulisan



Foto 1. Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI



Foto 2. Suasana saat pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luluk Hamidah lahir pada tanggal 20 Juli 2002 berdomisili di Desa Penumangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yusup dan Ibu Ngainatun. Pendidikan formal sekolah dasar penulis ditempuh SDN 02 Penumangan Baru, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Darul Ulum Panaragan jaya. Sedangkan untuk pendidikan menengah atas penulis menyelesaikan di MAN 1 Metro. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro, yang pada tahun 2025 menjadi UIN Jurai Siwo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan mengambil Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) 2020.